

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah-masalah kemanusiaan adalah masalah-masalah yang dialami secara eksistensial disebabkan oleh perilaku manusia dalam menjalani kehidupan, seperti konflik antar individu, perilaku agresi, cinta, kesehatan mental, dan konflik antar kelompok (Hanurawan, 2015). Masalah-masalah ini dirasakan oleh setiap negara dan sangat sulit untuk diselesaikan, salah satu masalah kemanusiaan ini adalah diskriminasi. Kata diskriminasi berasal dari bahasa Inggris *discriminate* dan berakar dari bahasa latin yaitu *discriminat*, kata ini mulai digunakan pada abad 17. Diskriminasi adalah perlakuan yang tidak seimbang terhadap perorangan atau kelompok berdasarkan sesuatu, biasanya bersifat kategorikal atau atribut khas seperti ras, suku, agama atau keanggotaan kelas-kelas sosial (Theodorson&Theodorson, 1979:115). Kata diskriminasi ini terus digunakan dan berkembang menjadi kata yang memiliki makna negatif di kalangan masyarakat. Kata diskriminasi memiliki makna negatif karena pada abad ke-17 terjadi perbudakan yang menimpa ras kulit hitam oleh ras kulit putih. Pada saat itu, ras kulit putih merasa lebih superior daripada ras kulit hitam sehingga ras kulit hitam mendapat perlakuan yang tidak manusiawi dari ras kulit putih. Peristiwa ini sudah menjadi rahasia umum dan sering menjadi pembahasan dalam forum-forum

diskusi yang membela hak asasi manusia di seluruh dunia baik di negara maju maupun negara berkembang.

Apabila membicarakan negara maju yang ada di dunia, terdapat beberapa negara maju seperti Amerika, Korea Selatan, Singapura, dan lain sebagainya. Salah satu negara maju yang terkenal akan keunikan budaya dan teknologinya adalah Jepang. Banyak orang yang tertarik kepada Jepang dikarenakan teknologinya yang sudah sangat maju dibandingkan dengan negara-negara lainnya, banyaknya budaya yang unik dan kepribadian masyarakatnya yang menarik untuk diteliti, produk-produk buatan Jepang yang sudah sangat dikenal oleh negara lain dan mendapat respon positif, serta Jepang memiliki banyak keindahan alam yang sangat indah, sehingga banyak orang yang ingin pergi ke Jepang untuk berlibur, meneliti, atau bekerja dan tinggal di sana.

Meskipun demikian, Jepang tetaplah sebuah negara yang memiliki masalah sama seperti negara-negara lainnya di dunia, seperti pengangguran, kekurangan tenaga kerja usia produktif, masalah ekonomi, juga masalah kemanusiaan yaitu diskriminasi. Dalam masyarakat dunia, terdapat pandangan bahwa Jepang adalah negara yang homogen yang dibuktikan dengan adanya sensus pada tahun 2018 yang menyatakan 98 persen orang yang tinggal di Jepang merupakan pribumi (Khoiri, 2020), sehingga membuat banyak dari kita yang bertanya-tanya, bagaimana bisa negara yang homogen seperti Jepang memiliki masalah diskriminasi di negaranya, Hal ini bisa terjadi dikarenakan Jepang memiliki *minority group* atau kelompok minoritas. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), kelompok minoritas adalah golongan sosial yang jumlah

warganya jauh lebih kecil dibandingkan dengan golongan lain dalam suatu masyarakat sehingga didiskriminasi oleh golongan lain yang lebih besar. Beberapa kelompok minoritas yang ada di Jepang adalah Suku Ainu, Burakumin, Zainichi Kankokujin, kaum Cina, dan masyarakat Okinawa.

Okinawa adalah prefektur di sebelah paling selatan Jepang yang terdiri dari banyak pulau yang membentang lebih dari 1000 Km dan ber-ibu kota di Naha. Sama seperti di negara lain, setiap daerah memiliki keunikannya masing-masing, Okinawa juga memiliki berbagai keunikan budaya seperti, seni tenun dan celup khas Okinawa, bahasa, bahkan kepercayaan yang dianut oleh penduduk Okinawa. Seni tenun dan celup khas Okinawa ini menghasilkan kain-kain yang sangat terkenal dari Okinawa. Di Okinawa juga terlahir seni bela diri yang saat ini menjadi seni bela diri nasional Jepang yaitu Karate. Salah satu Masalah yang dialami atau dirasakan oleh masyarakat Okinawa adalah diskriminasi, namun diskriminasi ini tidak dilakukan oleh masyarakat negara lain melainkan dari masyarakat Jepang itu sendiri. Jika dilihat secara fisik, masyarakat Okinawa tidak terlalu berbeda dengan orang-orang Jepang pada umumnya. Namun, banyak masyarakat Okinawa yang mendapat diskriminasi dari masyarakat Jepang itu sendiri, hal ini dikarenakan masyarakat Okinawa dianggap sebagai kelompok minoritas di Jepang dan merupakan salah satu yang terbesar selain Suku Ainu, Burakumin, Zainichi Kankokujin, dan kaum Cina.

Berdasarkan pengertian diskriminasi menurut Theodorson&Theodorson, diskriminasi dapat terjadi jika suatu kelompok masyarakat mengganggu kelompok lain berbeda. Kita dapat menentukan seseorang atau suatu kelompok

berbeda dari kita melalui latar belakang mereka, dimana mereka lahir, bahasa yang mereka gunakan sehari-hari, agama, dan lain sebagainya. Untuk mengetahui bagaimana latar belakang dari suatu kelompok masyarakat, kita bisa melihat sejarah masyarakat itu sendiri sehingga kita bisa mengetahui hal-hal yang membuat mereka dianggap berbeda, selain itu kita juga dapat melihat peninggalan sejarah dari suatu kelompok masyarakat. Semua kelompok masyarakat memiliki sejarah bagaimana mereka terbentuk termasuk masyarakat Okinawa, dengan begitu latar belakang masyarakat Okinawa dapat diketahui sehingga dapat diketahui juga alasan mengapa masyarakat Jepang menganggap masyarakat Okinawa sebagai kelompok minoritas dan mendapat diskriminasi.

Banyak pandangan umum mengenai Jepang merupakan negara yang homogen, namun pada kenyataannya pandangan tersebut salah dengan adanya masalah diskriminasi yang dialami masyarakat Okinawa ini. Suatu diskriminasi dapat terjadi jika suatu golongan masyarakat, kelompok, atau ras menganggap golongan, kelompok, atau ras lainnya berbeda dan lebih rendah dari mereka. Untuk mengetahui bagaimana masyarakat Okinawa dianggap berbeda dan menjadi minoritas di Jepang, salah satu caranya adalah dengan mencari tahu sejarah masyarakat Okinawa itu sendiri, dengan begitu dapat diketahui apa saja yang membuat masyarakat Okinawa berbeda dengan masyarakat Jepang sehingga mendapat diskriminasi.

Adanya pandangan Jepang yang homogen tersebut namun pada kenyataannya bertolak belakang dan untuk mengetahui pengaruh diskriminasi yang dialami masyarakat Okinawa dan bagaimana diskriminasi ini bisa bermula,

serta upaya-upaya yang dilakukan masyarakat Jepang untuk mengatasi diskriminasi tersebut membuat peneliti tertarik untuk menjadikan permasalahan ini menjadi tema penulisan dalam penelitian ini.

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, pokok permasalahan pada penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Apa faktor penyebab diskriminasi terhadap masyarakat Okinawa?
2. Apa saja bentuk diskriminasi yang dialami masyarakat Okinawa dan upaya yang dilakukan masyarakat Jepang untuk mengatasinya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang menyebabkan masyarakat Okinawa mendapat diskriminasi dan bentuk diskriminasi seperti apa yang dialami masyarakat Okinawa, serta bagaimana upaya masyarakat Jepang untuk mengatasi diskriminasi yang dialami masyarakat Okinawa.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, ruang lingkup penelitian akan dibatasi pada sejarah masyarakat Okinawa sehingga masyarakat Okinawa dianggap kelompok minoritas dan mendapat diskriminasi, serta bentuk atau tipe diskriminasi yang dikemukakan oleh Pettigrew, yaitu diskriminasi langsung dan diskriminasi tidak langsung dan beberapa kasus yang dapat menggambarkan tipe diskriminasi tersebut. Selain itu, faktor diskriminasi akan dibatasi pada tiga faktor diskriminasi menurut Yahya yang paling mencolok, juga upaya-upaya yang dilakukan oleh masyarakat Jepang untuk mengatasi diskriminasi yang dialami masyarakat Okinawa.

1.5 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan untuk mencari informasi mengenai sejarah dan diskriminasi masyarakat Okinawa adalah teknik studi kepustakaan. Dalam penulisan skripsi ini digunakan metode penyajian data deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis ini dilakukan dengan mendeskripsikan data-data yang dikumpulkan oleh peneliti dari jurnal, buku, dan artikel cetak maupun digital, kemudian akan dianalisis oleh peneliti dan diambil kesimpulannya.

Metode telaah yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode telaah historis. Menurut Surakhmad (2003 : 131), metode telaah historis adalah metode penelitian yang meliputi pengumpulan data dan penafsiran gejala peristiwa yang

timbul di masa lalu yang menggambarkan secara kritis seluruh kebenaran kejadian atau fakta untuk membantu mengetahui apa yang harus dikerjakan di masa mendatang.

Terdapat data-data primer yang digunakan sebagai pedoman utama dalam penelitian ini yaitu, buku *A Modern Dictionary of Sociology* (1979) oleh Theodorson&Theodorson mengenai pengertian diskriminasi, buku *Prasangka dan Konflik : Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultur* oleh Alo Liliweri mengenai tipe-tipe diskriminasi, buku *Psikologi Sosial Alam Remaja* oleh Azizi bin Yahya mengenai faktor penyebab diskriminasi, dan buku *Multiethnic Japan* oleh John Lie mengenai sejarah Okinawa. Data-data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah artikel-artikel berita dan artikel-artikel jurnal yang membahas mengenai kasus-kasus diskriminasi yang dialami masyarakat Okinawa.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Dengan penelitian ini, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada teori diskriminasi, teori faktor penyebab diskriminasi, dan teori tipe-tipe diskriminasi yang merupakan teori pendukung dalam penelitian ini.

b. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para pembaca, agar para pembaca dapat mengetahui bagaimana sejarah Okinawa sehingga dianggap kelompok minoritas dan mendapat diskriminasi, serta bentuk diskriminasi seperti apa yang didapat masyarakat Okinawa, juga upaya-upaya yang dilakukan masyarakat Jepang untuk mengatasi diskriminasi terhadap masyarakat Okinawa.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam sebuah karya tulis ilmiah penting untuk dipaparkan Guna mempermudah pembaca untuk mencari informasi dan memahami alur berpikir peneliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, pada bagian ini peneliti akan memaparkan sistematika penulisan dalam penelitian ini.

Peneliti membagi penelitian ini menjadi 4 BAB seperti yang akan dipaparkan Di bawah ini:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini memaparkan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup penelitian, metode, manfaat, dan sistematika penulisan dalam penelitian ini.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menjelaskan beberapa penelitian terdahulu yang membahas terkait diskriminasi, pengertian diskriminasi, faktor penyebab, tipe-tipe diskriminasi, serta sejarah singkat prefektur Okinawa.

BAB III: PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan pembahasan dari penelitian yang dilakukan, yaitu hal apa saja yang menjadi faktor dalam diskriminasi pada masyarakat Okinawa, serta bentuk diskriminasi seperti apa yang dialami oleh masyarakat Okinawa, dan juga bagaimana upaya masyarakat Jepang untuk mengatasinya.

BAB IV: KESIMPULAN

Bab ini merupakan akhir dari penelitian ini yang berisikan tentang kesimpulan dari penelitian ini yang mengenai faktor penyebab, bentuk, dan bagaimana upaya masyarakat Jepang dalam mengatasi diskriminasi terhadap masyarakat Okinawa.